

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Tidak ada lagi batas ruang yang menjadi penghambat bagi individu untuk memperoleh pengetahuan. Pendidikan merupakan wadah yang mampu memberikan setiap manusia ilmu pengetahuan dan menampung segala keinginan setiap individu untuk mewujudkan cita-citanya menjadi manusia yang maju dan sejahtera sehingga pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan keinginan untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka masing-masing. Salah satu naluri manusia yang terbentuk di dalam jiwanya secara individual adalah kemampuan dasar yang disebut para psikolog sosial sebagai naluri untuk hidup berkelompok atau hidup bermasyarakat. Untuk memajukan kehidupan mereka itulah, maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan praktikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri.

Menurut Hasan (dalam dbagus.com, diakses pada 20 November 2015) bahwa secara garis besar pendidikan memiliki peranan:

- (1) menyiapkan generasi muda untuk memiliki kemampuan agar bisa memegang peranan-peranan pada masa yang akan datang di tengah kehidupan bermasyarakat, (2) memindahkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peranan-peranan di atas dari generasi tua ke ke generasi muda, (3) Memindahkan nilai-nilai dari generasi tua ke generasi muda

dengan tujuan agar keutuhan dan kesatuan masyarakat terpelihara, sebagai syarat utama berlangsungnya kehidupan suatu masyarakat dan juga peradaban.

Sejalan dengan pendapat ahli di atas, maka pendidikan merupakan faktor yang berperan penting terhadap tingkat kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan, akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten yang nantinya akan mampu membangun negara yang kokoh dan diperhitungkan di level internasional. Maka dari itu guna meningkatkan sumber daya manusia, diperlukan mutu pendidikan yang tinggi.

Pendidikan bermula dari keluarga, kemudian sekolah dan pada akhirnya akan mengaplikasikan hasil didikan yang didapat dalam lingkungan masyarakat. Dalam keseluruhan proses tersebut, pendidikan di sekolah merupakan suatu langkah pokok yang harus dijalani oleh setiap individu. Pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai inti dari kegiatan pendidikan, proses belajar mengajar adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan adanya keberhasilan peserta didik dalam mencapai perubahan dalam dirinya atau sering disebut dengan prestasi. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.

Dalam usaha untuk mencapai suatu prestasi belajar yang optimal dari proses belajar mengajar, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Mengutip pendapat Mahmud (dalam azharm2k.wordpress.com, diakses pada 20 November 2016), bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar siswa mencakup faktor internal (jasmaniah, rohaniah, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat)".

Penulis mengadakan observasi observasi awal terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan untuk melihat data prestasi belajar yang telah dicapai oleh mereka khususnya pada bidang studi ekonomi. Perhatikan tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Persentase Prestasi Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan**

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	JUMLAH SISWA YANG TUNTAS		JUMLAH SISWA YANG TIDAK TUNTAS	
				F	%	F	%
1	XI IPS ¹	46	75	28	60,87%	18	39,13%
2	XI IPS ²	46	75	29	63,04%	17	36,96%
3	XI IPS ³	45	75	24	53,33%	21	46,67%

Sumber: DKN Siswa SMA Negeri 12 Medan

Berdasarkan tabel di atas, penulis berasumsi bahwa ada banyak penyebab yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Ada dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan modal utama keberhasilan pencapaian prestasi belajar siswa. prestasi belajar siswa karena menyangkut keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam dirinya dalam menghadapi sesuatu. Selanjutnya penulis juga memperoleh informasi bahwa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan masih memiliki efikasi diri yang rendah karena sebagian dari mereka masih pasif dalam kegiatan diskusi di kelas. Selain itu, mereka yang enggan untuk mengumpulkan PR dan menghindari tugas-tugas sulit dari guru, mengambil jalan pintas dengan tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena merasa

tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan ada ketakutan, keraguan, serta bayang-bayang kegagalan di hadapannya.

Selain efikasi diri, faktor kemandirian belajar juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Di mana masih banyak siswa yang memiliki ketergantungan terhadap teman-temannya dalam hal mengerjakan tugas (PR) yang diberikan guru dengan cara mencontek tugas teman mereka.

Melihat fakta masih rendahnya efikasi diri dan kemandirian belajar kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan, maka hal tersebut merupakan suatu masalah penting dan harus dipecahkan agar siswa sebagai generasi masa depan bangsa memiliki prestasi belajar yang gemilang dan mampu membawa negara pada tingkat kemajuan sehingga dapat diperhitungkan di level internasional.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efikasi diri siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?
3. Bagaimana Prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?

4. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?
5. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?
6. Bagaimana pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi diri siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemandirian belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan ?
2. Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan ?

3. Apakah ada pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan ?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

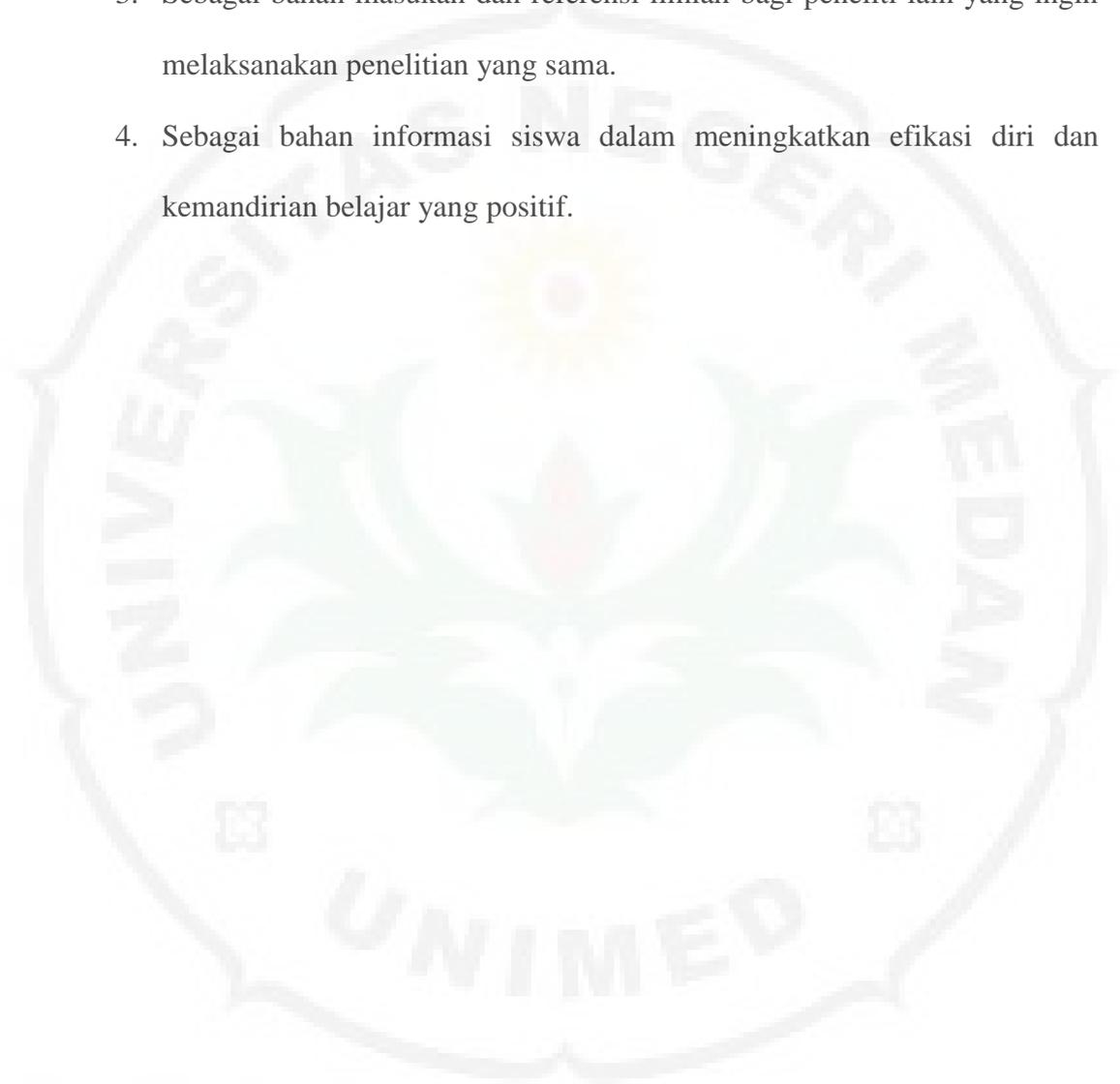
1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan, untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan penulis secara langsung tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 12 Medan.
2. Sebagai nilai tambah bagi pihak sekolah untuk memperhatikan pengembangan efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian yang sama.
4. Sebagai bahan informasi siswa dalam meningkatkan efikasi diri dan kemandirian belajar yang positif.



THE
Character Building
UNIVERSITY